

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW :
METODE PENILAIAN PENERIMAAN SISTEM INFORMASI
KEPEGAWAIAN BAGI ORGANISASI

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: EVALUATION METHOD FOR
ORGANIZATIONAL HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM
ACCEPTANCE

Audy Fitri Ariani¹, Faradhiya Aulia Rahma², Kartika Aulia³, Nasywa Agra Nisrina⁴
*E-mail: 21082010005@student.upnjatim.ac.id

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Penilaian penerimaan sistem informasi kepegawaian penting untuk memastikan adopsi dan penggunaan yang optimal oleh penggunanya. Evaluasi ini berperan dalam mengukur keberhasilan implementasi sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas penelitian terdahulu terkait penilaian penerimaan sistem informasi kepegawaian dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Dari 192 jurnal yang ditinjau, 101 jurnal dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, menghasilkan 16 jurnal yang relevan dengan penelitian. Hasil kajian menunjukkan berbagai metode yang dapat digunakan, termasuk Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).

Kata kunci: *Penerimaan Teknologi, Pengaruh Faktor pada Penerimaan Teknologi, Tinjauan Literatur Sistematis*

Abstract

Assessing user acceptance of human resource information systems (HRIS) is crucial for ensuring optimal adoption and utilization. This evaluation plays a pivotal role in measuring the success of system implementation. This study aims to review prior research on evaluating HRIS user acceptance using the Systematic Literature Review (SLR) method. From 192 reviewed journals, 101 were selected based on inclusion and exclusion criteria, resulting in 16 journals meeting the research criteria. The findings reveal various applicable methods, including the Technology Acceptance Model (TAM) and Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).

Keywords: *Technology Acceptance, Factors Affecting Technology Acceptance, Systematic Literature Review*

1. PENDAHULUAN

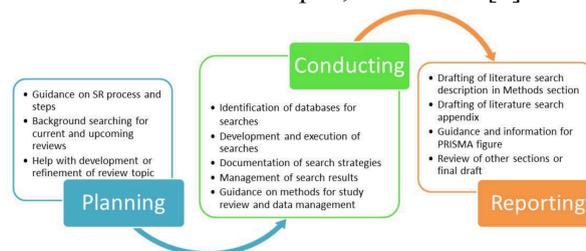
Perkembangan sebuah organisasi tidak lepas dari kinerja pegawai serta penggunaan teknologi dalam mencapai tujuan, visi, dan misi organisasi. Tanpa adanya pegawai yang kompeten, organisasi akan sulit untuk berkembang karena kurangnya kemampuan dan dedikasi pegawai dalam mengelolanya [1]. Sementara itu, teknologi juga dibutuhkan untuk mendukung dan memudahkan kegiatan operasional organisasi. Salah satu bentuk penerapan Teknologi Informasi (TI) dalam sebuah organisasi yaitu penggunaan sistem kepegawaian untuk mengukur kinerja

para pegawai. Melalui sistem informasi ini dapat terlihat seberapa baik pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dan melakukan tanggung jawab yang diberikan serta mencapai standar kerja yang telah ditetapkan organisasi. Di sisi lain, keefektifan penggunaan sistem informasi kepegawaian juga perlu diperhatikan dari segi penerimaan sistem terhadap penggunanya. Rendahnya tingkat penerimaan sistem terhadap pengguna, dapat berakibat pada kegagalan implementasi sistem [2]. Oleh karena itu, evaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem merupakan langkah krusial yang menjadi penanda seberapa baik sistem tersebut diterima dan digunakan oleh pengguna [3]. Selain itu, analisis penerimaan juga diperlukan untuk mengidentifikasi fitur yang ditingkatkan demi kenyamanan pengguna.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan studi literatur untuk mengkaji metode penerimaan sistem informasi. Studi *literature review* merupakan pendekatan sistematis yang melibatkan identifikasi, pengumpulan, dan evaluasi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk meninjau penelitian mengenai metode penerimaan sistem yang telah dipublikasikan pada tahun 2019 hingga 2024. Peneliti juga menggunakan metode prisma untuk mengolah data literatur dan menyajikan fakta yang lebih komprehensif. Terdapat artikel penelitian serupa yang menggunakan metode prisma untuk mengolah hasil penilaian kinerja karyawan [4], sedangkan penelitian ini berfokus dalam menyajikan pembahasan, ringkasan, dan variabel utama untuk memudahkan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian penerimaan sistem informasi kepegawaian.

2. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan yaitu *Systematic Literature Review*, dalam penelitian ini metode SLR berguna untuk mengidentifikasi model yang bisa di pilih untuk menilai penerimaan sistem informasi. Dengan menggunakan pertanyaan yang sesuai dan relevan, model ini memungkinkan untuk secara sistematis meninjau dan mengidentifikasi artikel jurnal. Setiap tahapan dalam proses ini mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan sebelumnya [5]. Metode penelitian *Systematic Literature Review* terdiri dari 3 tahapan, antara lain [6]:



Gambar 1. Step Systematic Literature Review

Tahap pertama yaitu *Planning*. Tahapan ini dilakukan dengan menentukan *Research Question* (RQ) sebagai bagian awal dan dasar dari dimulainya SLR (*Systematic Literature Review*) dan *Research Question* ditentukan untuk menjaga fokus penelitian [7]. *Research Question* dalam *planning* juga sebagai proses pencarian, ekstraksi, serta evaluasi literatur. Literatur dilakukan untuk memecahkan masalah yang diangkat pada pembahasan ini yaitu metode penilaian penerimaan sistem informasi pada sebuah organisasi. Untuk melakukan formulasi *Research Question* dan penetapan pencarian literatur harus didasari pada 5 elemen yaitu PICOC (*Population, Intervention, Comparison, Outcomes, dan Context*) [8]. *Population* menunjukkan suatu kelompok yang menjadi fokus penelitian. *Intervention* merupakan suatu aspek detail atau bagian spesifik yang diteliti, sedangkan *comparison* adalah perbandingan antara beberapa intervensi, *outcomes* adalah dampak atau hasil dari apa yang sudah diteliti yang bisa

menghasilkan berbagai penjelasan dari berbagai aspek, dan *context* yaitu lingkungan atau konteks dimana penelitian dilakukan.

Tahap kedua, *Conducting*, melibatkan penentuan *keyword* pencarian literatur yang didasarkan pada berbagai faktor seperti latar belakang, *research question*, kriteria seleksi, strategi ekstraksi data, dan strategi sintesis data. Langkah selanjutnya adalah melakukan pencarian literatur atau mengidentifikasi sumber jurnal serta artikel yang relevan melalui berbagai sumber akademik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *IEEE*, *Research Gate*, *Scimago*, *Pubmed*, dan *Crossref*. Setelah literatur terkumpul, dilakukan screening untuk memilih literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

Tabel 1. *Inclusion Criteria* dan *Exclusion Criteria*

Inclusion Criteria	Exclusion Criteria
Jurnal terindeks SINTA 1-5 dan Elsevier Scopus Tier Q 1-4	Jurnal tidak terindeks SINTA 1-5 dan Elsevier Scopus Tier Q 1-4
Jurnal yang memiliki tahun publikasi 2019-2024	Jurnal tahun publikasi kurang dari tahun 2019
Studi yang membahas tentang metode penilaian aplikasi	Studi yang tidak membahas tentang metode penilaian aplikasi

Di dalam proses ini dilakukan penilaian terhadap kualitas dari literatur seperti pada tabel diatas dengan kriteria SINTA (*Science and Technology Index*), *Elsevier Scopus Tier*, dan SJR (*Scimago Journal Rank*) agar mengetahui apakah proses analisis data sudah tepat dilakukan sampai dengan mengetahui seberapa besar data yang digunakan dalam penelitian. Jika literatur telah memenuhi kriteria akan melewati proses sintesis data, yaitu pengumpulan bukti dari studi literatur yang telah dipilih, dengan tujuan memenuhi kebutuhan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan [8]. Selanjutnya, dilakukan proses pengumpulan dari berbagai jenis literatur yang relevan, sebagai upaya untuk merumuskan hasil sintesis yang komprehensif dan terperinci. Ketika mengambil literatur yang sudah sesuai maka dilakukan analisis untuk mengevaluasi beberapa hasil penelitian dari seluruh literatur yang diambil, digunakan untuk mendapatkan metode yang paling sesuai atau tepat untuk melakukan penelitian.

Tahapan terakhir yaitu *Reporting* pada tahapan ini dilakukan penulisan hasil dari studi literatur yang sudah dilakukan dengan menggunakan bentuk tulisan dengan menjelaskan temuan metodologi dalam studi kasus, pembahasan sebuah model yang diangkat dari sebuah studi kasus dan pembahasan hasil metode yang didapatkan dalam penyelesaian permasalahan.

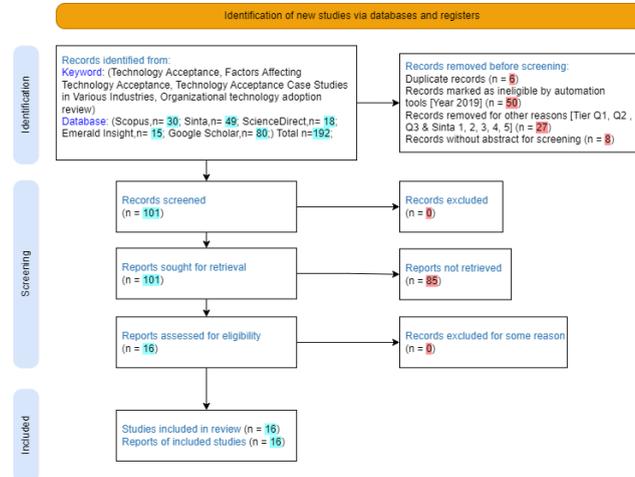
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis

Studi ini mempergunakan pendekatan tinjauan literatur yang terstruktur dengan memanfaatkan kerangka kerja Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA), yang mencakup empat tahap: identifikasi, seleksi, penilaian kelayakan, dan analisis hasil. Pada tahap awal pencarian, peneliti memasukan artikel dan jurnal yang mempelajari terkait penilaian untuk mengukur penerimaan Sistem Informasi kepegawaian pada suatu organisasi [9]. Selanjutnya, peneliti mengimplementasikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dengan memperhatikan jangka waktu publikasi dari tahun 2019 hingga tahun 2024. Untuk mendukung penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam basis data akademik *online* ternama, seperti *Scopus*, *ScienceDirect*, *Emerald Insight*, *Google Scholar*, dan SINTA.

Pada penelusuran literatur menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) menemukan 192 jurnal dan artikel. Dari 192 jurnal dan artikel yang ditemukan, 40% membahas tentang "*Technology Acceptance*", 25% membahas tentang "*Factors Affecting Technology Acceptance*", 20% membahas tentang "*Technology Acceptance Case Studies in Various Industries*", dan 15% membahas tentang "*Organizational technology adoption review*". Dengan

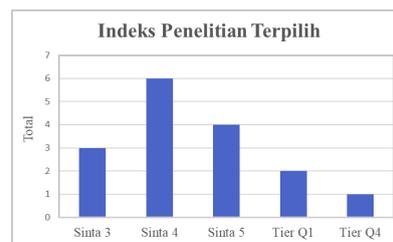
menerapkan kriteria eksklusi berdasarkan pada tahun publikasi, relevansi topik, dan validitas sumber, 101 jurnal penelitian dipilih dari 192 jurnal dan artikel yang ditemukan.



Gambar 2. Metode Prisma

Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan penyaringan jurnal duplikat berdasarkan judul dan penulis. Jurnal yang datanya tidak lengkap, metodologinya lemah, atau temuannya tidak memadai juga dieksklusi. Peneliti menggunakan metode PRISMA untuk meminimalkan bias dalam pemilihan jurnal. Hasilnya, 16 jurnal penelitian yang memenuhi kriteria dan memiliki teks lengkap berhasil diidentifikasi.

Melalui tinjauan literatur SLR, penelitian ini menemukan 16 jurnal relevan. Sebanyak 6 jurnal terindeks SINTA 4, 4 jurnal terindeks SINTA 5, 3 jurnal terindeks SINTA 3, 2 jurnal tergolong Tier Q1, dan 1 jurnal tergolong Tier Q4. Gambar 3 memvisualisasikan peringkat indeks jurnal-jurnal yang dipilih.



Gambar 3. Indeks Penelitian Terpilih

Pada tahap penyaringan dan analisis literatur, 16 jurnal penelitian yang relevan dengan topik penelitian telah diidentifikasi. Dari 192 jurnal awal, hanya 16 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut meliputi relevansi topik, metodologi penelitian, dan kualitas data. Informasi mengenai 16 jurnal terpilih disajikan dalam Tabel 2. Tabel ini merangkum data penting seperti judul jurnal, penulis, tahun publikasi, dan metodologi penelitian.



Gambar 4. Tahun Publikasi Jurnal

Peneliti menyajikan grafik distribusi tahun publikasi penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini. Grafik ini (Gambar 4) membantu memvisualisasikan tren dan perkembangan penelitian dalam bidang ini selama periode waktu tertentu.

Tabel 2. Jurnal Target

No.	Authors	Year	Variable	Method	Publisher
1.	[10]	2021	Behavioral Intention Use; Actual System Use; Perceived Ease of Use; Perceived Usefulness	Technology Acceptance Model (TAM)	Jurnal Ilmiah Matrik
2.	[11]	2022	External Variable; Perceived Ease of Use; Perceived Usefulness; Attitude Toward Using; Behavioral Intention; Actual Usage.	Technology Acceptance Model (TAM)	Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
3.	[12]	2023	Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use	Technology Acceptance Model (TAM)	Jurnal Sistem Informasi
4.	[13]	2020	Perceived Ease of Use (PEOU); Perceived Usefulness(PU); Attitude Toward Using (ATU); Behavioral Intention to Use (ITU); Actual System Usage (ASU)	Technology Acceptance Model (TAM)	Jurnal Ilmia Teknosains
5.	[14]	2023	Performance improvement, Human ability; Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use; Attitude Toward Using	Technology Acceptance Model (TAM)	Journal of Applied Computer Science and Technology (JACOST)
6.	[15]	2022	Behavioral intention to use; Attitude toward using technology; Actual technology use; Perceived usefulness	Technology Acceptance Model (TAM)	Human Care
7.	[16]	2019	Behavioral Intention to Use The System; Performance Expectancy; Facilitating Conditions; Perceived Usefulness	Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	Jurnal Mahajana Informasi
8.	[17]	2022	Performance Expectancy; Performance Expectancy; Behavioral Intention; Social Influence	Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	Jurnal Ilmiah Matrik
9.	[18]	2023	Perceived Behavior Control; Subjective Norm; Perceived Behavior Control; Moral Obligation	Theory of Planned Behavior (TPB).	Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer
10.	[19]	2020	Performance Expectancy; Effort Expectancy; Social Influence; Facilitating Conditions; Hedonic Motivation; Price Value; Dan Habit	UTAUT2	Edumatic : Jurnal Pendidikan Informatika
11.	[20]	2020	Intention To Use; Perceived Usefulness; Perceived Ease Of Use; Optimism; Innovativeness; Discomfort Dan Insecurity; Eucs; Intention To Use; Content; Format; Accuracy; Ease Of Use Dan Timeliness.	Technology Readiness Acceptance Model (TRAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS)	Teknologi: Jurnal Sistem Informasi
12.	[21]	2023	Behavioral intention to use; Attitude toward using technology; Actual technology use; Perceived usefulness	Technology Acceptance Model (TAM)	Jurnal Sains Komputer & Informatika
13.	[22]	2020	Intention To Use Information Systems; Perceived Usefulness; Perceived Ease Of Use; And Perceived Risk	Technology Acceptance Model (TAM)	Health Policy and Technology
14.	[23]	2024	Perceived Ease Of Use (Pcu); Perceived Usefulness (Pu), Social Influence (Si); Facilitating Conditions (Fc); And Self-Efficacy (Se); And Its Impact On User Behavior (Pp)	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)	Indonesian Journal on Information System

No.	Authors	Year	Variable	Method	Publisher
			Related To The Sister Kemendikbud Application		
15.	[24]	2019	Behavioral Intention To Use Mobile Learning System ;Attitude Toward Using Mobile Learning System; Actual Use Of Mobile Learning System; Perceived Information Quality Of Mobile Learning System	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)	IEEE Access
16.	[25]	2021	Perceived Ease Of Use And Perceived Usefulness Predicts Behavioral Intention	The Technology Acceptance Model (Tam)	Journal of Information Systems Engineering and Management

3.2 Pembahasan

Untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang jurnal yang akan diteliti, peneliti menjelaskan variabel yang digunakan dan model yang diterapkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Pada jurnal pertama, membahas perlunya penyesuaian dan perbaikan agar sistem menjadi lebih mudah digunakan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengguna dengan menerapkan metode TAM yang memperhitungkan beberapa variabel, seperti Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Sikap terhadap Penggunaan, Niat Berperilaku Penggunaan, dan Penggunaan Sistem Sebenarnya [10]. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa tidak semua variabel dalam metode TAM memiliki dampak yang signifikan terhadap penerimaan pengguna terhadap sistem. Misalnya, variabel niat berperilaku penggunaan ditolak karena mendapatkan nilai di bawah rata-rata, menunjukkan adanya penolakan dari pengguna terhadap kecenderungan untuk terus menggunakan sistem [11]. Studi lain mengemukakan bahwa penerimaan pengguna terhadap aplikasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Dengan kata lain, pengguna menganggap bahwa sistem memberikan manfaat yang nyata dan mudah digunakan dalam aktivitas [12]. Jurnal berikutnya menyoroti pengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan aplikasi dengan menggunakan metode TAM. Misalnya, kemudahan penggunaan dan pemanfaatan memiliki dampak signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan aplikasi. Kemanfaatan berpengaruh terhadap niat berperilaku penggunaan dan sikap terhadap penggunaan, sementara kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan dan kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem yang sebenarnya [13].

Jurnal berikutnya membahas penerimaan pengguna terhadap sistem informasi presensi online dengan face recognition dan GPS. Studi kasusnya adalah mengenai penerimaan pengguna terhadap sistem presensi online tersebut. Model yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using system* presensi online. Model regresi yang digunakan mampu menjelaskan 61,8% variasi *attitude toward using*, Sementara faktor lain juga mempengaruhi sisa variabel tersebut. [14]. Studi berikutnya mengulas tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi e-PPGBM di wilayah Kabupaten Jember. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa sistem ini sangat berguna dan mudah digunakan, yang positif berkorelasi dengan sikap pengguna terhadap teknologi [15]. Studi selanjutnya memeriksa dampak penggunaan perpustakaan digital terhadap mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi perpustakaan digital dijelaskan oleh faktor performa yang diharapkan (PE) dan kondisi yang memfasilitasi (FC) dalam kerangka UTAUT, serta kegunaan yang dirasakan (PU) dalam kerangka TAM. Pendekatan UTAUT lebih efektif dalam menjelaskan penerimaan pengguna terhadap sistem perpustakaan digital. [16]. Selanjutnya membahas faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi E-RK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas. Hasil analisis menunjukkan bahwa keyakinan dan niat pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan aplikasi E-RK. Variabel seperti keterkaitan dengan lingkungan sosial dan dukungan individu terhadap penggunaan aplikasi juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut [17].

Dalam jurnal berikutnya, dibahas Model Penerimaan Aplikasi E-Kinerja dengan pendekatan Metode TPB (*Theory of Planned Behavior*). Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penerimaan penggunaan aplikasi [18]. Penelitian selanjutnya meneliti tentang Evaluasi Penerimaan Modul Kepegawaian SIESTA menggunakan Model UTAUT2. Model UTAUT2 merupakan pengembangan dari UTAUT, yang meliputi tujuh aspek inti dan tiga aspek moderator, termasuk

harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, motivasi hedonik, nilai harga, dan kebiasaan. Hasilnya menunjukkan bahwa beberapa aspek dalam UTAUT2 berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi [19]. Jurnal berikutnya membahas Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi E-Kinerja dengan menggunakan metode TRAM dan EUCS di Polresta Sidoarjo. Metode TRAM (*Technology Readiness Acceptance Model*) dan model EUCS (*End User Computing Satisfaction*) digunakan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna sebelum dan sesudah penggunaan sistem [20]. Jurnal selanjutnya mengenai Analisis Penerimaan Teknologi Aplikasi Pemesanan Makanan Gofood dengan menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model* dan *Pearson Correlation*). Teknik analisis yang digunakan adalah *Pearson Correlation* untuk menilai hubungan antara dua variabel kontinu [21].

Penelitian Selanjutnya membahas mengenai evaluasi niat penggunaan sistem informasi di kalangan staf rumah sakit di Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan, sementara persepsi kemudahan penggunaan terkait dengan peningkatan persepsi kegunaan dan penurunan risiko yang dirasakan. Model yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* yang mempertimbangkan *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Risk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Perceived Risk* dalam penggunaan sistem informasi rumah sakit [22]. Pada penelitian selanjutnya, membahas faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi SISTER Kemendikbud dalam konteks *e-government*, terutama *variable Perceived Ease of Use* (PEU), *Facilitating Conditions* (FC), dan *Self-Efficacy* (SE) terhadap Perilaku Pengguna (PP). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Model yang digunakan adalah model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Hasilnya menunjukkan pengaruh signifikan dari PEU, FC, dan SE terhadap PP, memberikan wawasan penting bagi pengembangan aplikasi G2E di masa depan dan membantu pemerintah meningkatkan efektivitas dan adopsi aplikasi semacam ini oleh pengguna. [23]. Pada Penelitian selanjutnya, Studi ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan siswa terhadap sistem pembelajaran berbasis mobile dengan menerapkan model UTAUT. Hasil penelitian mendukung sebagian besar hipotesis, menyoroti pentingnya faktor-faktor tersebut dalam memengaruhi penerimaan siswa terhadap sistem pembelajaran berbasis mobile [24]. Serta pada penelitian selanjutnya, membahas pentingnya persepsi mahasiswa dalam menentukan niat mereka untuk menggunakan sistem ERP di masa depan. Model TAM diuji menggunakan data dari mahasiswa di dua negara dan dua waktu. Studi tersebut menyarankan bahwa menyertakan kursus ERP dalam kurikulum universitas dapat membantu mahasiswa memahami dan menggunakan sistem ERP secara efektif. Penelitian ini memvalidasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan sistem ERP [25].

Dengan tahap SLR maka dihasilkan penetapan elemen pencarian penelitian berdasarkan tabel PICOC berikut :

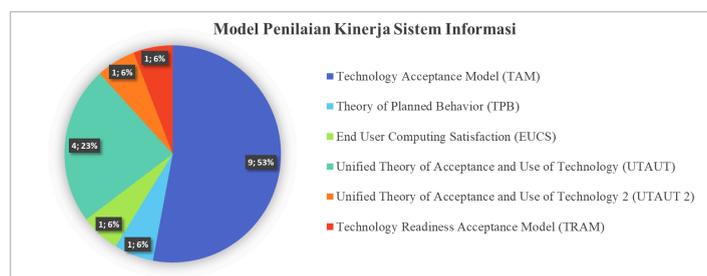
Tabel 3 . Elemen Pencarian Penelitian

Population	Pengguna sistem informasi kepegawaian
Intervention	Metode penilaian penerimaan sistem informasi dalam organisasi
Comparison	Metode-metode penilaian penerimaan sistem informasi yang berbeda
Outcomes	Pemahaman tentang penerimaan sistem informasi kepegawaian
Context	Implementasi sistem informasi dalam organisasi

Pada elemen population dijelaskan bahwa melibatkan populasi yang mencakup pengguna sistem informasi kepegawaian. Dalam elemen intervensi adalah penggunaan metode penilaian sistem informasi apa yang sesuai untuk mengevaluasi suatu penerimaan pengguna, digunakan untuk

pengumpulan data tentang metode penerimaan sistem informasi. Berikutnya dalam elemen comparison yaitu melakukan perbandingan yang mungkin bisa dilakukan berbagai perbandingan antara berbagai metode yang lainnya. Elemen outcomes menjelaskan hasil dari perbandingan atau beberapa intervensi yang bisa memberikan pemahaman tentang metode-metode penerimaan sistem informasi. Dan yang terakhir *context* yaitu penjelasan dimana metode-metode yang sudah dihasilkan dapat diimplementasikan. Maka dari hasil formulasi pada elemen-elemen diatas menghasilkan research question yaitu :

RQ1 Model penilaian apa saja yang digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi kepegawaian pada suatu organisasi?



Gambar 5. Model Penilaian Terkait

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, terdapat beberapa model penilaian yang digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi pada suatu organisasi. Model yang paling dominan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM), yang mencapai persentase terbesar sebesar 53%. Ini menandakan prevalensi TAM sebagai model yang utama dalam menilai kinerja sistem informasi dalam suatu organisasi. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa 9 jurnal menggunakan TAM sebagai model utama dalam penelitian mereka. Selanjutnya, model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) menduduki peringkat kedua dengan persentase 23%. Sebanyak 4 jurnal mengadopsi UTAUT sebagai model dalam penelitian mereka. Sementara itu, model-model lainnya, seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB), *End User Computing Satisfaction* (EUCS), UTAUT 2, dan *Technology Readiness Acceptance Model* (TRAM), memiliki persentase yang lebih kecil, masing-masing sebesar 6%.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Menggunakan metode *study literature review* (SLR) sangat berguna untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dari berbagai sumber yang relevan agar bisa menghasilkan keputusan pendekatan yang paling sesuai. Setelah melakukan peninjauan literatur menggunakan kata kunci di berbagai sumber akademik, ditemukan sebanyak 192 jurnal yang relevan dengan topik Metode Penilaian Penerimaan Sistem Informasi.. Kemudian dilakukan pemilahan data dengan menggunakan berbagai kriteria yang menghasilkan 16 jurnal yang *eligible* dalam kriteria mulai dari *duplicate records*, waktu publish, hingga indeks jurnal untuk mendapatkan data yang sesuai, karena hal ini akan signifikan mempengaruhi keberhasilan penelitian. Untuk menjawab *research question*, metode yang digunakan untuk penilaian penerimaan sistem informasi kepegawaian bagi organisasi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *End User Computing Satisfaction* (EUCS), *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2), dan *Technology Readiness Acceptance Model* (TRAM).

Keanekaragaman sumber ini membentuk landasan yang kokoh, dengan membandingkan serta menganalisis kelebihan dan kekurangan dari berbagai metode, penelitian dapat memilih pendekatan yang paling tepat.

Pada penilaian penerimaan sistem informasi kepegawaian, memungkinkan masih banyak menggunakan metode yang lainnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil-hasil lainnya dari metode penilaian penerimaan sistem informasi tersebut. Maka dari itu, studi literatur ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi terkait dengan metode-metode yang digunakan dalam penilaian penerimaan sistem informasi kepegawaian bagi organisasi.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Purba, K. (2022). Aplikasi Kepegawaian Pada Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru Berbasis Web (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan Mab).
- [2] Jonar, M. H. (2017). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam Mendukung Penerapan E-Government pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal IPTEK-KOM*, 19.
- [3] T. Pramiyati, J. Jayanta, and H. Mahfud. 2019. Analisis Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap SIMBUMIL (Hasil Survey Penerimaan SIMBUMIL di Puskesmas Mandalawangi). *Khazanah Inform. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 5. no. 1.
- [4] Habibi, R., & Artha Glory Romey Manurung. (2023). SLR Systematic Literature Review: Metode Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Human Performance Technology. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 100–107.
- [5] R. Marco, N. Suryana and S. S. S. Ahmad. (2019). "A Systematic Literature Review On Methods For Software Effort Estimation," *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, pp. 434-464.
- [6] I W. Ningsih, D. Malik, C. H. Utomo, A. and F. Fauziah. (2022). "Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia," *Jursima : Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, pp. 204-209.
- [7] R. v. Dinter, B. Tekinerdogan and C. Catal. (2021). "Automation of systematic literature reviews: A systematic literature review," *Information and Software Technology*, pp. 1-16.
- [8] R. S. Wahono. (2015). "A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks," *Journal of Software Engineering*, pp. 1-16.
- [9] Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis *Campbell Systematic Reviews*, 18, e1230.
- [10] D. M. Putra, C. M. Hunna and W. Fadhila. (2022). "Analisis Pelaksanaan SIMRS Pada Unit Kerja Rekam Medis Dengan Metode," *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, pp. 47-58.
- [11] D. B. B. Siwi, K. Wahyu and M. Kartikasari. (2020). "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan (Bkpp) Kabupaten Pulang Pisau Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)," *Jurnal Ilmiah Teknosains*, pp. 1-6.
- [12] B. I. A. K. Rumabar, A. R. Tanaamah and H. P. Chernovita. (2023). "Analisis Penerapan Sistem Informasi JELITA menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga," *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, pp. 508-517.

- [13] G. Priambodo, T. and R. Wirawan. (2021). "Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi "Sikerja" Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)," *Jurnal Ilmiah Matrik*, pp. 270-278.
- [14] Putra, Y. W. S. (2023). Implementasi Model TAM pada Sistem Informasi Presensi Online Menggunakan Face Recognition dan GPS. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 147-154.
- [15] Putra, D. N. G. W. M., & Nurika, G. (2022). "Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi E-PPGBM Di Kabupaten Jember." *Human Care Journal*, 7(1), 181-188.
- [16] Erika, W. (2019). Analisis Perbandingan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dan UTAUT (Unified of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Persepsi Pengguna Sistem Informasi Digital Library (Studi Kasus: Universitas Pembangunan Panca Budi Medan). *Jurnal Mahajana Informasi*, 4(1), 78-83.
- [17] Fadilah, R., & Negara, E. S. (2022). "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Aplikasi Elektronik Renumerasi Kinerja (E-Rk) Menggunakan Metode Utaut Dan Sdt (Studi Kasus : Pemerintah Kabupaten Musi Rawas)." *Matrik Scientific Journal*, vol. 24, no. 1, pp. 40-50.
- [18] Ramadhita, M., Sutabri, T., & Ibadi, T. (2023). Model Tingkat Penerimaan Aplikasi E-Kinerja dengan Metode Theory of Planned Behavior (TPB). *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 4(1), 573.
- [19] Supriyanto, S. R., Rolliawati, D., & Yalina, N. (2020). Evaluasi Penerimaan Modul Kepegawaian SIESTA Menggunakan Model UTAUT2. *Edumatic : Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 11–20.
- [20] Hadisuwarno, A. E., & Bisma, R. (2020). Analisis penerimaan pengguna aplikasi e-Kinerja dengan metode TRAM dan EUCS pada kepolisian. *Teknologi*, 10(2), 93–109.
- [21] Hadisuwarno, A. E., & Bisma, R. (2020). Analisis penerimaan pengguna aplikasi e-Kinerja dengan metode TRAM dan EUCS pada kepolisian. *Teknologi*, 10(2), 93–109.
- [22] Rochmah, T. N., Fakhruzzaman, M. N., & Yustiawan, T. (2020). Hospital staff acceptance toward management information systems in Indonesia. *Health Policy and Technology*, 9(3), 268-270.
- [23] Muhammad, M., Arief, A., & Fuad, A. (2024). Analisis Penerimaan Aplikasi Sister Kemendikbud Dengan Model UTAUT: Studi Kasus Penggunaan G2E. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 9(1), 26-34.
- [24] Almaiah, M. A., Alamri, M. M., & Al-Rahmi, W. (2019). Applying the UTAUT model to explain the students' acceptance of mobile learning system in higher education. *Ieee Access*, 7, 174673-174686.
- [25] Grandón, E. E., Díaz-Pinzón, B., Magal, S. R., & Rojas-Contreras, K. (2021). Technology acceptance model validation in an educational context: a longitudinal study of ERP system use. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 6(1), em0134.